

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*

Diah Ayu Sanggarwati, Cucu Hayati, Fitri Komariyah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Indonesia

Penulis korespondensi : Diah Ayu Sanggarwati

E-mail : diah.ayusanggarwati@stiemahardhika.ac.id

Diterima: 13 Oktober 2024 | Direvisi: 16 November 2024 | Disetujui: 17 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi keuangan berpotensi menghambat pertumbuhan usaha baru, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial, seperti dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Penerapan HPP metode *cost plus pricing* dapat membantu pelaku usaha menentukan harga jual yang lebih stabil dan mendorong optimalisasi keuntungan. Penelitian ini dirancang dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan pelaku usaha baru terhadap perhitungan HPP melalui pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto. Dengan metode *Participatory Action Research* (PAR), pelatihan ini melibatkan 20 peserta secara aktif dalam simulasi perhitungan HPP metode *cost plus pricing* pada produk inovatif *Mushroom Mac and Cheese Schotel*. Metode PAR yang digunakan meliputi tahap identifikasi masalah, telaah mendalam, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, terlihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, di mana peserta menjadi lebih mampu menghitung dan menerapkan HPP secara akurat, yang diharapkan dapat mengoptimalkan keuntungan usaha. Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam hal peningkatan literasi keuangan, serta mendorong pemanfaatan layanan perpustakaan sebagai sumber informasi dan dukungan usaha.

Kata kunci: pengabdian; pelatihan; literasi keuangan; harga pokok produksi; *cost plus pricing*

Abstract

The low levels of financial literacy can hinder the growth of new businesses, potentially leading to errors in financial decision-making, such as in the calculation of Cost of Goods Sold. Implementing the cost-plus pricing method for Cost of Goods Sold can help business owners set more stable selling prices and optimize profits. This study, designed as part of a community service activity, aims to improve new entrepreneurs' understanding of financial literacy, specifically in Cost of Goods Sold, through training conducted by the Mojokerto City Library and Archives Office. Using the Participatory Action Research (PAR) method, this training actively involved 20 participants in a cost-plus pricing simulation for calculating HPP on the innovative product *Mushroom Mac and Cheese Schotel*. The PAR method applied included the stages of problem identification, in-depth review, planning, implementation, and evaluation. The training results showed a significant increase in participants' comprehension, as seen in the comparison of pre-test and post-test results, with participants becoming more capable of accurately calculating and applying Cost of Goods Sold, which is expected to optimize their business profits. This training positively impacted financial literacy improvement and encouraged the use of library services as a source of information and business support.

Keywords: community service; training; financial literacy; cost of goods sold; cost plus pricing

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di Indonesia, banyak pelaku usaha baru yang masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai pengelolaan keuangan, yang berpotensi menghambat pertumbuhan dan keberhasilan usaha (Meliza et al., 2023; Yuliani et al., 2020). Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) sangat penting bagi pelaku usaha, terutama pelaku usaha baru, karena menentukan harga jual produk dan berpengaruh langsung terhadap profitabilitas usaha (Isnawati et al., 2023; Sari, 2019). Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan literasi keuangan dengan pemahaman tentang HPP dalam program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melibatkan pelaku usaha baru.

Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya informasi (Sholikhatin et al., 2022). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto memiliki peran penting dalam mewujudkan agenda TPBIS (Sanggarwati & Hayati, 2024), terutama melalui penyelenggaraan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku usaha baru. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar dapat mengakses layanan perpustakaan dan kearsipan secara optimal (Wibowo et al., 2023).

Pelatihan yang diselenggarakan atas kerjasama STIE Mahardhika Surabaya dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga masyarakat dapat merasakan langsung manfaat dari pelatihan yang diberikan (Firmansyah et al., 2021). Dalam konteks ini, perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang menyediakan berbagai sumber daya untuk mendukung peningkatan literasi keuangan (Arsjah et al., 2022) sebagai fasilitator yang mendukung pelaku usaha baru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan (Sanggarwati & Hayati, 2024). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan, organisasi masyarakat, dan akademisi untuk memperluas jangkauan pelatihan dan memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta (Yuneti et al., 2023).

METODE

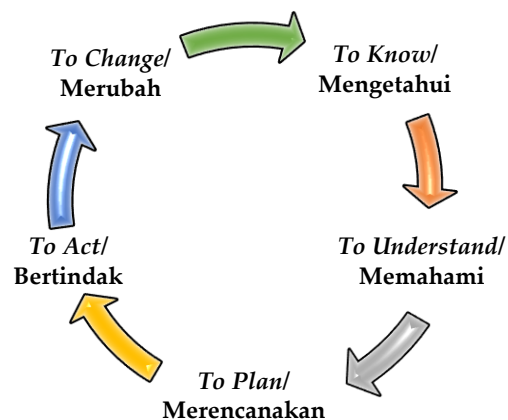
Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan (Atmi et al., 2022). Metode yang dipandang paling relevan dalam pelaksanaan PKM ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan peserta dalam setiap tahap penelitian dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan pelaku usaha untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan penerapan literasi keuangan serta HPP (Firmansyah et al., 2021). Kegiatan dimulai dengan tahap pendahuluan yang meliputi identifikasi masalah dan kebutuhan peserta. Selanjutnya, dilakukan pelatihan mengenai dasar-dasar manajemen keuangan, perhitungan harga pokok penjualan, dan pemahaman tentang HPP (Ahistasari et al., 2022). Pelatihan ini dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan simulasi, sehingga peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks usaha peserta (Zainal et al., 2023).

Pada tahap Identifikasi Masalah (*To Know*), peneliti melakukan observasi (Safitri et al., 2023) yang dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (Wulansari et al., 2023) untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto, khususnya dalam hal inovasi metode penyampaian literasi keuangan.

Setelah masalah diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah Telaah Mendalam (*To Understand*). Peneliti memahami lebih dalam tentang masalah tersebut. Dengan melihat pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto pada periode-periode sebelumnya, maka ditemukan indikasi bahwa menggunakan metode yang tidak partisipatif. Sehingga,

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*

peneliti membuat rekomendasi pelatihan literasi keuangan yang partisipatif melalui simulasi pembuatan produk inovatif disertai dengan perhitungan HPP dan HJP dengan metode *cost plus pricing* (Woran et al., 2014).



Gambar 1. Siklus Partisipatory Action Research (PAR)

Sumber: (Afandi et al., 2022:16-23)

langkah selanjutnya adalah Perencanaan (*To Plan*) dengan merumuskan rencana tindakan (Azis & Effendy, 2024; Octaviani, 2023). Dalam hal ini, kedua belah pihak menyusun program pelatihan yang berjudul **Inovasi Bisnis Kuliner: Literasi Numerasi untuk Keuntungan Optimal dengan Mushroom Mac and Cheese Schotel**. Pelatihan literasi keuangan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan metode HPP dengan *Mushroom Mac and Cheese Schotel* sebagai produk yang akan dikaji berdasarkan komponen-komponen HPP.

Tahapan kemudian adalah Pelaksanaan (*To Act*). Pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan peserta secara aktif yakni Masyarakat umum yang berdomisili di Kota Mojokerto dengan berbagai macam latar belakang profesi. Metode yang digunakan bisa berupa demo masak, simulasi perhitungan HPP, dan diskusi (Atmi et al., 2022). Pelatihan **Inovasi Bisnis Kuliner: Literasi Numerasi untuk Keuntungan Optimal dengan Mushroom Mac and Cheese Schotel** dilaksanakan pada Rabu, 20 April 2024 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi dengan durasi total 3 jam. Lokasi pelaksanaan pelatihan ini adalah Perpustakaan Kelurahan Gedongan yang beralamat di Jalan Gedongan Gang 2 Kelurahan Gedongan Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, Jawa Timur yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti aula untuk penyampaian materi, dan halaman untuk melakukan praktek pembuatan produk.

Setelah pelaksanaan, penting untuk melakukan Evaluasi (*To Change*) untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dapat dilakukan melalui umpan balik dari peserta dan analisis data yang diperoleh selama pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang (Prasyesti, 2021). Peserta diminta mengisi *pre-test* dan *post-test* melalui *link google form* yang disediakan oleh panitia. Kemudian dilanjutkan dengan refleksi terhadap proses yang telah dilakukan dan merencanakan tindak lanjut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Irvansyah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dalam beberapa sesi, di mana setiap sesi dirancang untuk membahas topik tertentu terkait literasi keuangan. Pada sesi pertama, peserta diminta untuk mengisi *pre-test* mengenai pengetahuan dasar dalam penentuan harga jual produk.

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*



Gambar 2. Penyampaian Materi Bisnis Inovatif disampaikan oleh Ibu Cucu Hayati, S.T., M.Sc
Sumber: data primer, 2024

Dari materi Bisnis Inofatif ini, peserta telah mampu memetakan inovasi dalam pengembangan bisnis kuliner *Mushroom Mac and Cheese Schotel* dengan inovasi sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Pengembangan Produk yang direncanakan

Karakteristik	Produk Acuan	Produk Pengembangan
Bentuk	Persegi	Persegi
Ukuran	20 x 20 cm	7 x 7 cm
Warna	Kuning	Kuning keputihan
Aroma	Khas pasta	<i>Smoked beef</i> dan jamur
Rasa	Gurih	Gurih, sedikit pedas
Tekstur	Kenyal dan elastis	Kokoh dan sedikit kenyal
Proses	Dipanggang	Dikukus
Penyajian	Parsley	Parsley
Kemasan	Mika	<i>Aluminum foil tray</i>

Sumber: data primer, 2024

Selanjutnya, narasumber memberikan simulasi mengolah produk inovatif berupa *Mushroom Mac and Cheese Schotel* dengan menggunakan bahan baku yang mudah diperoleh di pasar tradisional setempat, memanfaatkan produk lokal dan penggunaan produk dengan harga yang terjangkau.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kewirausahaan dan Praktek Pembuatan Produk oleh Ibu Diah Ayu Sanggarwati, S.T., M.M
Sumber: data primer, 2024

Pada sesi kedua, fokus diberikan pada Harga Pokok Produksi (HPP), dimana narasumber memberi pemahaman kepada peserta melalui materi tentang pentingnya literasi keuangan dalam

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*

pengelolaan usaha, termasuk cara menyusun laporan keuangan dan perhitungan biaya (Animah et al., 2021; Firmansyah et al., 2021; Yuliani et al., 2020). Peserta diajarkan bagaimana HPP dapat mempengaruhi keuntungan dan stabilitas usaha (Isnawati et al., 2023; Sari, 2019).



Gambar 4. Penyampaian Materi Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual Produk (HJP) oleh Ibu Fitri Komariyah, S.E., M.SA

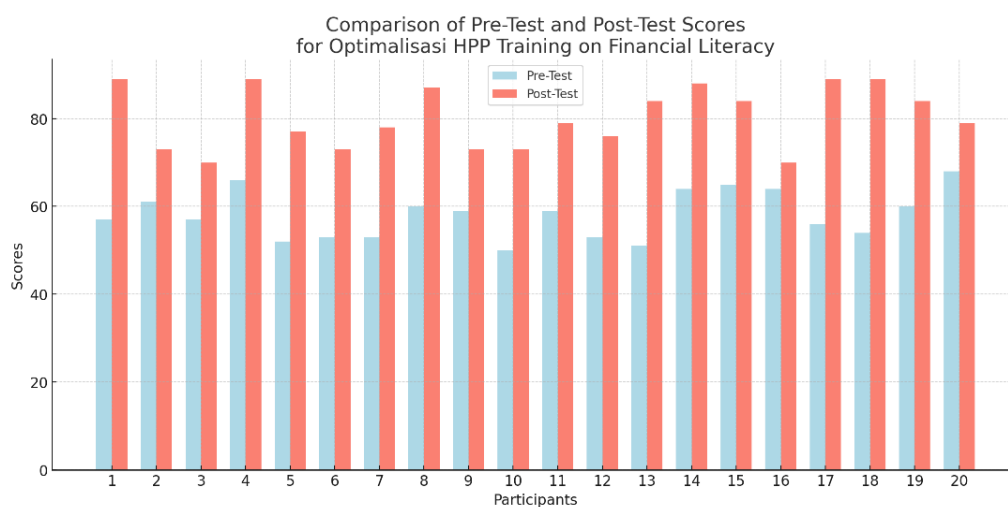
Sumber: data primer, 2024

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Isnawati et al., 2023). Melalui simulasi dan studi kasus, peserta dapat melihat langsung dampak penerapan Harga Pokok Produksi (HPP) dalam konteks usaha atau bisnis. Rumus dalam penghitung HPP dengan metode *cost plus pricing* adalah sebagai berikut (Woran et al., 2014):

$$\text{Total Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead} \quad (1)$$

$$\text{Harga Pokok Produk (HPP)} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi sebulan}} \quad (2)$$

$$\text{Harga Jual Produk (HJP)} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Total Produksi sebulan}} \quad (3)$$



Gambar 5. Perbandingan Respon Peserta melalui Pre-Test dan Post-Test

Sumber: hasil survei diolah, 2024

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*

Pada sesi terakhir, peserta diminta mengisi *post-test* yang sudah disediakan oleh panitia. Gambar 5 menunjukkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dari 20 peserta pelatihan *Optimalisasi HPP untuk Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Pelaku Usaha Baru*. Diagram ini memperlihatkan peningkatan skor yang dialami peserta setelah mengikuti pelatihan, dengan skor *post-test* umumnya lebih tinggi dibandingkan *pre-test*, yang menandakan efektivitas pelatihan ini.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan. Peserta mampu menghitung dan memahami Harga Pokok Produksi (HPP) dengan lebih akurat hingga dapat memberikan keuntungan yang lebih optimal bagi usaha peserta (Ahistasari et al., 2022; Zainal et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini juga mendorong peserta untuk lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi peserta (Meliza et al., 2023; Yuliani et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan metode *cost plus pricing* dalam konteks literasi keuangan bagi pelaku usaha baru melalui metode *Participatory Action Research* (PAR) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberdayakan peserta untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto dalam agenda transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial sangat krusial. Melalui pelatihan yang terencana dan partisipatif, Dinas tidak hanya meningkatkan literasi keuangan masyarakat, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya informasi yang tersedia. Dengan demikian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan masyarakat yang lebih inklusif dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan "Inovasi Bisnis Kuliner: Literasi Numerasi untuk Keuntungan Optimal dengan *Mushroom Mac and Cheese Schotel*" pada tanggal 20 April 2024. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto Atas dukungan penuh, kerjasama, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Bagi Civitas STIE Mahardika atas inisiatif dan kontribusi besar dalam menyusun dan menyelenggarakan pelatihan yang bermanfaat ini. Bagi Peserta terima kasih atas partisipasi aktif, antusiasme, dan komitmen untuk belajar serta mengembangkan keterampilan baru dalam bisnis kuliner. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan program-program serupa dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyana, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, Abd. Basir, & J. Wahyudi, Eds.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Ahistasari, A., Masniar, M., Purwanti, N., Bintari, W. C., & Nanlohy, L. H. (2022). Pelatihan Dasar Manajemen Dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Untuk Ibu-Ibu MT. Miftahurrahmah Kampung Makassar Di Kelurahan Malabutor Kota Sorong. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 188–194. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v1i4.403>
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2021). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK BERBASIS EXCEL PADA HOTEL RUMAH PUTIH ABU-ABU. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 74. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4026>

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Atmi, R. T., Gunarti, E., Mutia, F., & Prihatini, I. C. (2022). Peningkatan literasi masyarakat melalui perpustakaan desa berbasis inklusi sosial. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 486–497. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.15559>
- Azis, M. A. H., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Teknologi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 116–132. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.8756>
- Firmansyah, A., Falembayu, A., Siburian, A. S., Ginting, B. P., Simatupang, C., Putra, K. K., Aisyah, M., Marchelizi, M. A., Siallagan, N., Wibowo, R. H., & Ariawan, Y. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Kepada Kelompok Ibu-Ibu Dan Remaja Terkait Dengan Jasa Pinjaman Online Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.84>
- Irvansyah, A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI LITERASI KEUANGAN PETANI PERKOTAAN. *Jurnal AKRAB*, 13(1), 44–53. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v13i1.418>
- Isnawati, I., Effendy, L., & Indriani, E. (2023). Bangkit Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Harga Pokok Penjualan Telur Puyuh Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(3), 801–808. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i3.4688>
- Meliza, M., Ilmiani, A., & Ulum, A. S. (2023). LITERASI KEUANGAN UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI DESA SUMURJOMBLANGBOGO, KECAMATAN BOJONG. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 4(2), 6–12. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v4i2.1730>
- Octaviani, N. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINTECH PEER TO PEER LENDING dan PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM di Kota Yogyakarta. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1483–1498. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i4.856>
- Prasyesti, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Manajemen Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial pada Pengelola Perpustakaan Desa di Ponorogo. *BIDIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.31849/bidik.v1i2.5702>
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118–128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Sanggarwati, D. A., & Hayati, C. (2024). ENTREPREUNER CLASS : DIY HANTARAN PERNIKAHAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA MOJOKERTO. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(02), 106–120. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol7.no02.a7777>
- Sari, T. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 264. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21005>
- Sholikhatin, S. A., Fitrianiingsih, W., & Fujiyanti, F. (2022). PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL BAGI KOMUNITAS DIGITAL MARKETER PURWOKERTO. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10360>
- Wibowo, A., Respati, D. K., Suparno, S., Saptono, A., Suherman, S., & Pahala, I. (2023). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI DESA CIBITUNG TENGAH. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.25273/dedukasi.v3i1.16537>
- Woran, R., Ilat, V., Mawikere, L., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2014). PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING PADA UD. VANELA. *Jurnal EMBA*, 2(2), 1659–1669.
- Wulansari, A., Wahrudin, B., & Rif'an, Moh. (2023). TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN: PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN LAYANAN INTERLIBRARY LOAN (STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH KABUPATEN PONOROGO). SELAPARANG. *Jurnal*

Kalkulasi bijak, keuntungan optimal: membangun dasar literasi keuangan kuat untuk usaha baru dengan penerapan *cost plus pricing*

-
- Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2595–2600.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.17682>
- Yuliani, Y., Umrie, R. H., & Bakar, S. W. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Inovasi Si Apik bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 117. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i1.817>
- Yuneti, Y., Josiah, T., & Parella, E. (2023). PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi Kasus : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Barat). *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 172–178. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v2i2.2232>
- Zainal, A., Hanum, I. M., Thohiri, R., Nurhayani, U., Herliani, R., Silalahi, S. A., Sriwedari, T., & Purba, E. L. D. (2023). Aktualisasi Literasi dan Pengelolaan Keuangan Kepada Kelompok Ibu-Ibu Produktif Di Desa Perkebunan Aek Jamu. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 731–745. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5803>